



BUKU PINTAR PENGELOLAAN DATA DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN

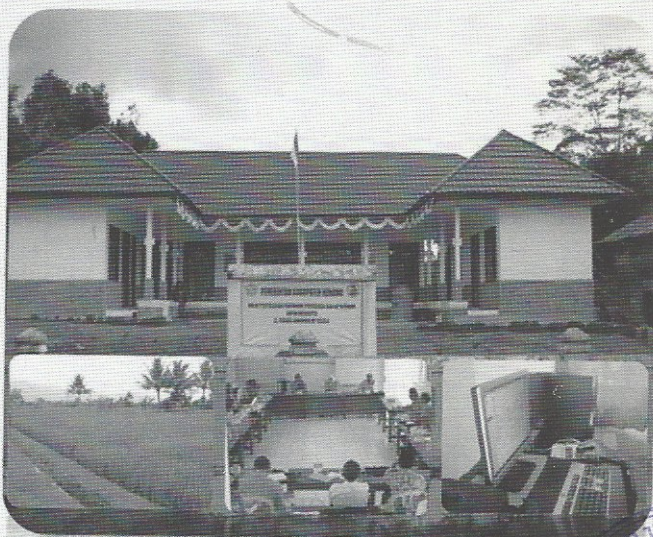


**PUSAT PENYULUHAN PERTANIAN
BADAN PEYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015**





BUKU PINTAR PENGELOLAAN DATA DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN



**PUSAT PENYULUHAN PERTANIAN
BADAN PEYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2015

3770/BPPSDMP/2021

1 EKS

4/12-21

H-21



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
NOMOR : 35/Kpts/SM.020/J/04/15

TENTANG

BUKU PINTAR PENYULUHAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan peran Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) sebagai pos simpul koordinasi program dan sebagai pusat data dan informasi penyuluhan di Kecamatan, perlu acuan dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- b. bahwa agar kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dapat berjalan baik dan lancar, maka perlu menetapkan Buku Pintar Penyuluhan Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Tahun 2006. Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4660);

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5433);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2009 tentang Pembiayaan, Pembinaan dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5018);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5423);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah

Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);

9. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
11. Keputusan Presiden Nomor 145/M Tahun 2013 tentang Pengangkatan Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
13. Peraturan Presiden Nomor 154 Tahun 2014 tentang Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

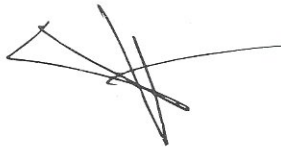
Menetapkan :

- KESATU : Buku Pintar Penyuluhan Pertanian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KEDUA : Buku Pintar Penyuluhan Pertanian sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi acuan dalam penyediaan data dan informasi pertanian di Balai Penyuluhan Kecamatan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2 April 2015

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



WINNY DIAN WIBAWA

NIP. 195903291984031002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
4. Gubernur di Seluruh Indonesia;
5. Bupati/Walikota di Seluruh Indonesia;
6. Badan Koordinasi Penyuluhan/Kelembagaan Provinsi Seluruh Indonesia;
7. Badan Pelaksana Penyuluhan/Kelembagaan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya Buku Pintar Pengelolaan Data dan Informasi Pertanian di Balai Penyuluhan Kecamatan telah selesai disusun. Maksud dan tujuan penyusunan Buku Pintar ini adalah agar penyediaan data dan informasi pertanian dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para *stakeholder* terkait untuk pengembangan usaha pertanian di wilayah kerja Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK).

Ketersediaan data dan informasi pertanian yang akurat di kecamatan akan lebih mendukung percepatan perubahan perilaku/pemberdayaan petani dalam pengembangan usaha taninya yang lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari bahwa penyusunan Buku Pintar Pengelolaan Data di BPK ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dibutuhkan masukan-masukan guna penyempurnaan selanjutnya.

Semoga Buku Pintar Pengelolaan Data di BPK ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Maret 2015

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Pertanian,



Dr. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR ISI TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II JENIS DATA DAN INFORMASI PERTANIAN	5
BAB III MEKANISME PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI PERTANIAN...	7
BAB IV PENUTUP	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13
A. Kebijakan Penyuluhan Pertanian	14
B. Monografi	22
C. Manajemen Usahatani	23
D. <i>On-Farm</i>	33
E. <i>Off-Farm</i>	33
F. Kelembagaan Penyuluhan, Kelembagaan Petani, dan Kelembagaan Ekonomi Petani	37
G. Sumber Daya Manusia	40
H. Sarana dan Prasarana	40
I. Pembiayaan	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kebijakan Penyuluhan Pertanian	13
Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	14
Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	14
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Status Keluarga	14
Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	15
Tabel 6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	15
Tabel 7 Jumlah Penduduk yang Bekerja di Bidang Pertanian Berdasarkan Komoditas Dominan yang Diusahakan	15
Tabel 8 Jumlah Penduduk Menurut Status Kepemilikan Lahan	16
Tabel 9 Jumlah Penduduk Menurut Luas Kepemilikan Lahan Pertanian	16
Tabel 10 Tingkat Keragaman Agama/Kepercayaan, Partisipasi, dan Nilai Sosial Budaya	16
Tabel 11 Topografi (Ketinggian, Kemiringan, dan Kondisi Tanah)	17
Tabel 12 Agroklimat dan Jenis Tanah	17
Tabel 13 Curah Hujan dan Kelembaban Lima Tahun Terakhir	17
Tabel 14 Dampak Perubahan Iklim (DPI)	18
Tabel 15 Luas Lahan Sawah	18
Tabel 16 Klasifikasi Jenis dan Tata Guna Lahan Non Sawah	19
Tabel 17 Jenis dan Populasi Ternak	19
Tabel 18 Klasifikasi Jenis dan Tata Guna Lahan Perikanan	19
Tabel 19 Potensi Pengembangan Pertanian	20

Tabel 20	Potensi Alih Fungsi Lahan Produktif (Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan)	20
Tabel 21	Potensi Pengembangan Perikanan dan Kehutanan	20
Tabel 22	Potensi Lahan Kritis	21
Tabel 23	Perusahaan yang Bermitra dengan Petani/Kelembagaan Petani	21
Tabel 24	Jadual Tanam Rata-rata dalam 1 (satu) Kecamatan/Katam/ Pola Tanam	22
Tabel 25	Jadual Panen	22
Tabel 26	Komoditas Unggulan	23
Tabel 27	Kebutuhan Benih dan Pupuk	23
Tabel 28	Kebutuhan Pestisida	24
Tabel 29	Jenis dan Jumlah Alsintan untuk Usaha Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (unit)	24
Tabel 30	Permodalan Usahatani/Skim Kredit	25
Tabel 31	Sasaran dan Realisasi Tanam Pangan, Hortikultura, Perkebunan	25
Tabel 32	Jumlah Populasi dan Produksi Ternak	26
Tabel 33	Sasaran dan Realisasi Produksi Perikanan	27
Tabel 34	Sasaran dan Realisasi Produksi Kehutanan	27
Tabel 35	Tingkat Penerapan Teknologi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	28
Tabel 36	Tingkat Penerapan Teknologi Panen dan Pasca Panen Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	29
Tabel 37	Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan	30

Tabel 38	Tingkat Penerapan Teknologi Perikanan	30
Tabel 39	Tingkat Penerapan Teknologi Kehutanan	31
Tabel 40	Tingkat Serangan OPT Tanaman Pangan	31
Tabel 41	Tingkat Serangan OPT Hortikultura	32
Tabel 42	Tingkat Serangan OPT Tanaman Perkebunan	32
Tabel 43	Tingkat Serangan OPT Peternakan	33
Tabel 44	Jenis dan Bentuk Olahan Produk	33
Tabel 45	Dukungan Pemasaran Produk Segar	34
Tabel 46	Dukungan Pemasaran Produk Olahan	35
Tabel 47	Analisi Usahatani	36
Tabel 48	Posludes	37
Tabel 49	Kelembagaan Petani	37
Tabel 50	Gapoktan	38
Tabel 51	Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	38
Tabel 52	Kelembagaan Ekonomi/Pelaku Usaha	39
Tabel 53	Keragaan Tenaga Penyuluh dan Petugas Lain di BPK/BP3K	40
Tabel 54	Biodata Penyuluh di BPK/BP3K	40
Tabel 55	Tabel Sarana di BPK/BP3K	40
Tabel 56	Tabel Prasarana di BPK/BP3K	41
Tabel 57	Tabel Sumber Pembiayaan BPK/BP3K	41
Tabel 58	Kegiatan yang dianggarkan oleh APBD I/II	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, data dan informasi memegang peranan penting bagi kemajuan dunia usaha, karena dengan data dan informasi yang lengkap dan akurat akan banyak membantu dalam pengambilan keputusan (*decision making*). Data dan informasi sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi petani dan pelaku usaha. Semua jenis usaha tani memerlukan data dan informasi bagi pengendalian kegiatan, baik pengendalian sebelum kegiatan dilaksanakan (perencanaan) maupun pengendalian setelah kegiatan (kontrol).

Dalam era informasi, hanya pihak-pihak yang menggunakan sistem dan jaringan data dan informasi, yang mampu memanfaatkan peluang bisnis. Data dan informasi semakin penting karena keberadaan lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis serta bidang usaha yang semakin luas dan kompetitif serta teknologi pengolahan informasi yang terus berkembang. Kelemahan selama ini adalah seringkali data dan informasi yang tersedia tidak selalu mempunyai nilai dan kualitas yang baik, sehingga kegiatan, jadwal dan langkah-langkah operasional yang diputuskan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan di lapangan. Permasalahan lain adalah data dan informasi yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal karena belum terkompilasi dengan baik.

Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK) memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah kerjanya. Sesuai Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K), salah satu

kebijakan penyuluhan adalah memacu pengembangan kelembagaan penyuluhan dengan strategi menempatkan kelembagaan penyuluhan pertanian sebagai penggerak utama kegiatan penyuluhan pertanian di masing-masing tingkatan administrasi pemerintahan.

Sebagai penjabaran dari Undang-Undang tersebut, Kementerian Pertanian mengambil kebijakan pengembangan BPK melalui pemberdayaan peran dan fungsi BPK sebagai pusat koordinasi program dan pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian di wilayah kecamatan. Selain itu, BPK merupakan pusat data dan informasi bagi pelaku utama, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan usaha di wilayah kerja kecamatan.

Secara empiris, keberadaan BPK umumnya sampai saat ini masih belum dapat melaksanakan tugas fungsinya secara optimal, disebabkan antara lain: (a) BPK belum optimal sebagai Pos Simpul Koordinasi (Posko), Sinkronisasi Program dan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pertanian di Wilayah Kecamatan, (b) BPK belum optimal sebagai Pusat Data dan Informasi bagi Petani, (c) BPK belum optimal sebagai Pusat Konsultasi bagi petani, (d) Terbatasnya dukungan sarana, prasarana, dan pembiayaan, (d) Terbatasnya fasilitasi penyediaan data dan informasi, (c) Terbatasnya jumlah penyuluh pertanian, (d) Terbatasnya fasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh pertanian. Oleh karena itu, kelembagaan BPK perlu diperkuat agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi penyuluhan pertanian secara optimal.

Salah satu upaya penguatan dan pengembangan kapasitas BPK adalah penyediaan data dan informasi pertanian, yang diawali dengan identifikasi jenis data dan informasi pertanian yang dibutuhkan petani dan pelaku usaha serta para pemangku kepentingan di wilayah kerja kecamatan. Agar penyediaan data dan informasi lebih efektif, perlu disusun Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Pertanian pada BPK.

B. Maksud dan Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan bagi BPK dan pelaksana penyuluhan dalam menyediakan data dan informasi, yang bertujuan untuk memudahkan pelaksana penyuluhan dan pihak-pihak terkait dalam membangun pertanian terutama dalam melayani penyuluhan di wilayah kerja kecamatan.

C. Keluaran

Keluaran dari pedoman ini adalah tersedianya data dan informasi pertanian di BPK bagi pelaksana penyuluhan, pelaku utama, pelaku usaha dan para pemangku kepentingan dalam melayani penyuluhan, mengembangkan usaha, serta pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pertanian di wilayah kerja kecamatan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi dalam pedoman ini meliputi:

1. Jenis Data dan Informasi Pertanian; dan
2. Mekanisme Penyediaan dan Pengelolaan Data dan Informasi.

E. Pengertian

1. Buku pintar adalah buku yang memuat instrumen tentang data dan informasi suatu bidang pertanian sehingga dapat membacanya lebih mudah;
2. Data adalah fakta atau angka-angka, merupakan “bahan baku” yang harus diolah sedemikian rupa sehingga berubah sifatnya menjadi informasi;
3. Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK) adalah Kelembagaan Penyuluhan di Tingkat Kecamatan;
4. Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan yang selanjutnya disebut Penyuluhan;
5. Informasi, adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat

bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada masa sekarang dan akan datang;

6. Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) adalah kelembagaan petani baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum yang memiliki kegiatan usahatani dari hulu sampai hilir di sektor pertanian yang ditumbuhkembangkan oleh, dari, dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi usaha yang menguntungkan dan efisien;
7. Badan Usaha Milik Petani (BUMP) adalah kelembagaan usaha berbadan hukum yang mensinergikan kegiatan bisnis dengan pemberdayaan masyarakat tani yang dijalankan secara korporasi yang berorientasi keuntungan untuk mendorong kemandirian petani;
8. Manajemen usaha adalah orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama antara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran serta orang yang berwenang dan bertanggungjawab membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.

BAB II

JENIS DATA DAN INFORMASI PERTANIAN

A. Kebijakan Penyuluhan Pertanian

Visi, Misi, Strategi, Program, dan Kegiatan Penyuluhan.

B. Monografi

Data dan informasi monografi yang dibutuhkan antara lain:

1. Umum

Jumlah Penduduk, Tingkat Keragaman, Partisipasi Masyarakat, dan Nilai-nilai Sosial Budaya.

2. Khusus

Iklim, Luas dan Tata Guna Lahan, Potensi Wilayah, dan Kemitraan.

C. Manajemen Usaha

Data dan informasi manajemen usaha yang dibutuhkan antara lain:

Jadual Tanam dan Jadual Panen (satu tahun).

D. On Farm

Data dan informasi *On Farm* yang dibutuhkan antara lain:

1. Ketersediaan Sarana Produksi dan Permodalan:

Komoditas Unggulan, Kebutuhan Benih dan Pupuk, Kebutuhan Pestisida, Jenis dan Jumlah Alsintan, Permodalan Usahatani.

2. Peningkatan Produksi dan Mutu Produk:

Sasaran dan Realisasi Produksi, Jumlah Populasi dan Produksi, Tingkat Penerapan Teknologi Panen dan Pasca Panen, Tingkat Serangan OPT.

E. Off Farm

Data dan informasi *Off Farm* yang dibutuhkan antara lain:

1. Pengolahan Hasil/Produk:

Jenis dan Bentuk Olahan Produk.

2. Pemasaran Hasil:

Dukungan Pemasaran Produk Segar, Dukungan Pemasaran Produk Olahan.

3. Analisis Usaha Tani:

Biaya Produksi (1 x proses produksi), dan Keuntungan (1 x proses produksi).

F. Kelembagaan Penyuluhan, Kelembagaan Petani, dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

Data dan informasi Kelembagaan Penyuluhan yang dibutuhkan antara lain:

Posluhdes, Kelembagaan Petani, Gapoktan, dan Kelembagaan Ekonomi Petani.

G. Sumber Daya Manusia

Data dan informasi sumber daya manusia yang dibutuhkan antara lain: Keragaan Tenaga Penyuluh dan Petugas di BPK dan Biodata Penyuluh di BPK.

H. Sarana dan Prasarana

Data dan informasi Prasarana dan Sarana yang dibutuhkan antara lain: Sarana dan Prasarana di BPK.

I. Pembiayaan

Data dan informasi Pembiayaan yang dibutuhkan antara lain: Sumber Pembiayaan dan Kegiatan yang dianggarkan.

BAB II

MEKANISME PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI PERTANIAN

A. Sumber Data dan Informasi Pertanian

Lembaga/Instansi Penyedia Data dan Informasi Pertanian yang berperan sebagai sumber atau saluran data dan informasi pertanian pada wilayah kerja kecamatan:

a. Tingkat Kabupaten/Kota

a. Balai/Unit Penelitian:

Menyediakan data dan informasi hasil-hasil penelitian (spesifik lokasi) dari komoditas-komoditas pertanian (terutama komoditas prioritas strategis) dan menyampaikan ke Badan Pelaksana Penyuluhan/lembaga yang menangani penyuluhan.

b. Dinas Pertanian/Instansi Terkait

Menyediakan data dan informasi program pembangunan pertanian masing-masing subsektor tingkat kabupaten/kota dan menyampaikan ke Badan Pelaksana Penyuluhan/lembaga yang menangani penyuluhan.

c. Badan Pelaksana Penyuluhan/lembaga yang menangani penyuluhan.

- Mengkompilasi kebutuhan data dan informasi pertanian dari satu kabupaten/kota (dirinci per kecamatan atau BPK);
- Mengkompilasi data dan informasi dari instansi/lembaga terkait dan menyediakannya dalam bentuk publikasi cetak/digital; dan
- Menyediakan data dan informasi program dan kegiatan penyuluhan pertanian tingkat kabupaten/kota (dirinci

per kecamatan) dan menyalurkan ke BPK dalam bentuk publikasi cetak/digital.

d. Dunia Usaha

- Menyediakan informasi pemasaran dan agribisnis (terutama komoditas prioritas) untuk digunakan Bapeluh dan BPK.

b. Tingkat Kecamatan (BPK)

- a. Mengkompilasi kebutuhan data dan informasi pertanian dari petani/Kelembagaan Petani/Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) dari setiap desa/kelurahan dalam satu wilayah kerja kecamatan dan menyampaikan ke Badan Pelaksana Penyuluhan;
- b. Mencari dan menampung/menerima data dan informasi dari Bapeluh, Balai Penelitian, Dinas Pertanian, Dunia Usaha, petani/kelembagaan tani/kelembagaan ekonomi petani, instansi terkait/lembaga terkait lainnya; dan
- c. Menyediakan dan menyalurkan data dan informasi ke petani, penyuluh pertanian, Kelembagaan Petani (Poktan, Gapoktan, Asosiasi) dan Kelembagaan Ekonomi Petani (Koperasi, PT, BUMS lainnya) dalam bentuk publikasi (cetak/digital).

c. Tingkat Desa/Kelurahan

a. Penyuluh Pertanian

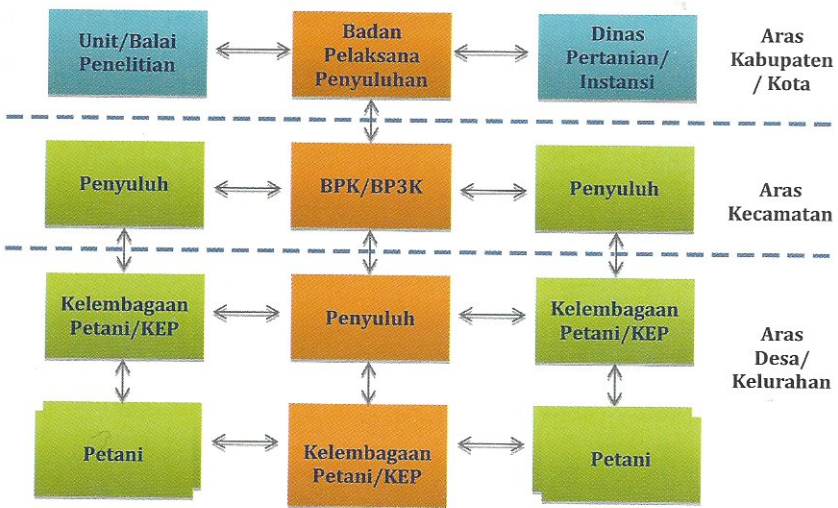
- Mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi dari petani, Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani dari setiap desa/kelurahan dan menyampaikan ke BPK); dan
- Menyalurkan data dan informasi pertanian ke petani, Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani.

b. Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani

- Mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi pertanian dari masing-masing petani/anggota dan menyampaikan ke penyuluh pertanian; dan
- Menyalurkan data dan informasi pertanian ke petani/anggota.

B. Mekanisme Aliran Data dan Informasi Pertanian

Mekanisme aliran data dan informasi pertanian dari tingkat kabupaten/kota sampai ke wilayah kecamatan (BPK) seperti terlihat pada bagan berikut.



Keterangan: $\longleftrightarrow$ garis koordinatif

Gambar 1. Mekanisme Aliran Data dan Informasi Pertanian

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Penyediaan Data dan Informasi Pertanian ini dibuat untuk menjadi acuan dan dilaksanakan oleh BPK dalam mendukung peningkatan kinerja penyuluhan pertanian. Dengan terbitnya pedoman ini, diharapkan tersedia data dan informasi pertanian bagi petani, kelembagaan petani, kelembagaan ekonomi petani, dan pemangku kepentingan lainnya, terutama dalam rangka pelayanan penyuluhan yang efektif.

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, diharapkan koordinasi antar kelembagaan teknis, kelembagaan penelitian, kelembagaan penyuluhan, pelaku utama, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya dapat terwujud dalam rangka mendukung pembangunan pertanian di wilayah kecamatan.

Agar Pedoman Penyediaan Data dan Informasi Pertanian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi masing-masing wilayah kecamatan, perlu disosialisasikan kepada para petugas dan penyuluh pertanian di wilayah kecamatan oleh BPK dan Badan Pelaksana Penyuluhan.

LAMPIRAN

A. Kebijakan Penyuluhan Pertanian

Visi, Misi, Program, dan Kegiatan Penyuluhan

Tabel 1: Kebijakan Penyuluhan Pertanian Tahun.....
Kec/Kab/Prov

Visi	Misi	Strategi
Terwujudnya pelaku utama dan pelaku usaha yang berdaya, bermartabat, mandiri, dan sejahtera.	- Memperkuat kapasitas modal manusia dan modal sosial pertanian; - Membangun strategi kemitraan pemerintah, masyarakat, dunia bisnis, dan akademisi; - Mengembangkan ke-terpaduan sistem dalam penyuluhan pertanian; dan - Mengembangkan keberlanjutan sistem komunikasi dan inovasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan.	- Mengembangkan kelembagaan petani; - Menempatkan kelembagaan penyuluhan sebagai penggerak utama penyuluhan; - Meningkatkan nilai tambah produk melalui penguatan kelembagaan petani; - Membangun sistem cafeteria informasi agribisnis berbasis teknologi (<i>Cyber Extension</i>); - Mengembangkan peningkatan mutu dan daya saing produk dengan kembali ke alamiah; - Mengembangkan kemampuan penyuluh berbasis kompetensi melalui sertifikasi profesi; - Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyuluh melalui pelatihan; - Menerapkan sistem insentif di dalam pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan; - Mengurangi ketergantungan sarprodi melalui pengembangan pembibitan dan sarprodi lain dengan meningkatkan kapasitas petani; - Meningkatkan komitmen pimpinan daerah terhadap penyuluhan dan harmonisasi hubungan kerja antar instansi terkait.
Kebijakan	Program/Kegiatan	
Terwujudnya sistem penyuluhan yang produktif dan efektif.	- Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian; - Peningkatan jumlah dan kompetensi ketenagaan penyuluhan; - Pemberdayaan Kelembagaan Petani; - Optimalisasi penyelenggaraan penyuluhan; - Peningkatan sarana, prasarana dan pembiayaan penyuluhan.	

B. Monografi

1. Umum

Tabel 2: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		L	P	Total
	Jumlah			

Tabel 3: Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)											
		0-14 Thn		15-29 Thn		30-44 Thn		45-59 Thn		> 60 Thn		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	Jumlah												

Tabel 4: Jumlah Penduduk Menurut Status Keluarga Tahun
Kec/Kab/Prov

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Kepala Keluarga (KK)		
		Kepala Keluarga Petani	Bukan Kepala Keluarga Petani	Jumlah
	Jumlah			

Tabel 8: Jumlah Penduduk Menurut Status Kepemilikan Lahan Tahun
Kec/Kab/Prov

Satuan: Jiwa

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk Menurut Status Kepemilikan Lahan					Jumlah
		Pemilik	Pemilik Penggarap	Penggarap	Penyakap	Buruh Tani	
	Jumlah						

Tabel 9: Jumlah Penduduk Menurut Luas Kepemilikan Lahan Pertanian Tahun
Kec/Kab/Prov

Satuan: Jiwa

No.	Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk Menurut Luas Kepemilikan Lahan (Ha)				Jumlah
		0,1- 0,3 Ha	0,3 - 0,5 Ha	0,5 – 1 Ha	>1 Ha	
	Jumlah					

Tabel 10: Tingkat Keragaman Agama/Kepercayaan, Partisipasi, dan Nilai Sosbud Tahun.....
Kec/Kab/Prov

[illegible]

2. Khusus

Tabel 11: Topografi (Ketinggian, Kemiringan dan Kondisi Tanah)
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Ketinggian dpl (m)	Kemiringan Tanah ¹⁾ (< 15 % ; 15-30 % ; >30 %)	Kondisi Tanah ¹⁾ (Datar; Bukit; Bergelombang)

Keterangan: ¹⁾ Pilih salah satu

a. Iklim

Tabel 12: Agroklimat dan Jenis Tanah
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Tipe Iklim Menurut S & F (A/B/C) ¹⁾	Suhu (°C)	pH	Jenis Tanah ²⁾

Keterangan: ¹⁾ (A) Daerah sangat basah, Hutan Hujan Tropika; (B) Daerah basah, hutan hujan tropika; (C) Daerah agak basah, Hutan rimba, daun gugur pada musim kemarau.
²⁾ Pilih salah satu jenis tanah: Aluvial, Andosol, Grumosol, PMK, Berpasir.

Tabel 13: Curah Hujan dan Kelembaban Lima Tahun Terakhir
(Tahun s.d Tahun berjalan)
Kec/Kab/Prov

Bulan	Tahun		Tahun		Tahun		Tahun		Tahun	
	Kelembaban (hh)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban (hh)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban (hh)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban (hh)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban (hh)	Curah Hujan (mm)
Januari										
Februari										
Maret										
April										
Mei										
Juni										
Juli										

Tabel 16: Klasifikasi Jenis dan Tata Guna Lahan Non Sawah Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Luas Lahan Non Sawah (Ha)								Jumlah (Ha)	
		Pekara ngan	Tegal	Kolam	Situ	Perkebunan		Kehutanan			
						Ne gara	Rak yat	Ne gara	Rak yat	Ne gara	Rak yat
Jumlah											

Tabel 17: Jenis dan Populasi Ternak Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Ternak Besar (Ekor)				Ternak Kecil (Ekor)			Ternak Unggas (Ekor)			
		Kuda	Sapi Pe rah	Sapi Po tong	Ker bau	Kam bing	Dom ba	Keli nci	Ayam Potong	Ayam Boiler	Ayam Kam pung	Itik
Jumlah												

Tabel 18: Klasifikasi Jenis dan Tata Guna Lahan Perikanan Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Budidaya Perikanan Air Tawar (Ha)					Perairan Umum (Ha)	Ikan Hias (Ha)	Per benih an (Ha)	Ket
		Kolam Air Tenang	Kolam Air Deras	Perikan an Sawah	Jaring Apun g	Karm ba				
Jumlah										

c. *Potensi Wilayah*

Tabel 19: Potensi Pengembangan Pertanian Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Tanaman Pangan (Ha)			Hortikultura (Ha)			Perkebunan			Peternakan (ekor/tahun)		
		Padi	Jagung	Kedelai	Cabai	Bawang Merah	Lain-lain	Tebu (Ha)	Gula (Ton)	Lain-lain	Sapi	Kerbau	Unggas
Jumlah													

Tabel 20: Potensi Alih Fungsi Lahan Produktif (Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan) Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Luas Baku Lahan Produktif (Ha)		Alih Fungsi Lahan (Ha)			
		Lama	Baru	Perumahan	Jalan	Industri	Lainnya
Jumlah							

Tabel 21: Potensi Pengembangan Perikanan dan Kehutanan Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Perikanan (Ha)			Kehutanan (Ha)		
		Air Tawar	Tangkap	Kolam	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Tanaman Industri
Jumlah							

Tabel 22: Potensi Lahan Kritis Tahun
Kec/Kab/Prov

No.	Desa/ Kelurahan	Luas Lahan Kritis (Ha)				Jumlah (Ha)
		Sangat Kritis	Kritis	Agak Kritis	Potensial Kritis	
Jumlah						

d. *Kemitraan*

Tabel 23: Perusahaan yang Bermitra dengan Petani/kelembagaan petani
Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Nama Perusahaan Mitra	Nama Pimpinan/ Kontak Person	No. HP/ Email	Jejaring Usaha		Pola Kemitraan *)
					Poktan/ Gapoktan/ Asosiasi/ Koptan/....	Jenis Usaha	

**Keterangan *) : Pilih salah satu pola kemitraan
(Permentan No. 50/Permentan/OT.140/8/2012)**

1. Pola Legalitas : dibangun oleh pemerintah daerah melalui dinas-dinas terkait;
2. Pola Magang : kerjasama dengan perusahaan besar yang terdekat;
3. Pola Saprodi : kemitraan dengan perusahaan pemasok alsintan dan sarana produksi;
4. Pola Finansial : kemitraan dengan perusahaan/lembaga keuangan pemerintah atau swasta;
5. Pola Pemasaran : kemitraan dengan perusahaan distribusi, perdagangan, atau mitra dari luar negeri.

C. Manajemen Usahatani

Tabel 24: Jadual Tanam Rata-rata dalam 1 (satu) Kecamatan/Katam/Pola Tanam Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Jadual Tanam *)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
A	Tanaman Pangan												
	1. Padi Sawah												
	2. Padi Gogo												
	3. Jagung												
	4. Kedelai												
													
B	Hortikultura												
	1. Bawang Merah												
	2. Cabai Besar												
	3. Cabai Rawit												
													
C	Perkebunan												
	1. Tebu												
													
Pola Tanam Satu Tahun		1. Padi-Padi-Palawija-..... 2. Padi-Palawija-Padi-..... 3. Padi-Padi-Padi-..... 4.											
Indeks Pertanaman selama satu tahun		 % dengan komoditas;;;											

Tabel 25: Jadual Panen Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Jadual Panen											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
A	Tanaman Pangan												
	1. Padi Sawah												
	2. Padi Gogo												
	3. Jagung												
	4. Kedelai												
													
B	Hortikultura												
	1. Bawang Merah												
	2. Cabai Besar												
	3. Cabai Rawit												
													

No	Komoditas	Jadual Panen											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
C.	Perkebunan												
	1. Tebu												
	2.												
													
d.	Perikanan												
	1. Lele												
	2. Nila												
	3. Mas												
													

D. On Farm

1. Ketersediaan Sarana Produksi dan Permodalan

Tabel 26: Komoditas Unggulan Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Desa/ Kelurahan	Tanaman Pangan	Hortikultura				Perkebunan	Peternakan	Kehutanan
			Sayuran	Buah-buahan	Fori kultura	Toga			
Jumlah									

Tabel 27: Kebutuhan Benih dan Pupuk Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Komoditi	Benih (Kg)	JENIS PUPUK							
			Pupuk Tunggal						Pupuk Majemuk	
			Urea (Ton)	SP-36 (Ton)	TSP (Ton)	KCl (Ton)	ZA (Ton)	Organik (Ton)	NPK (Kg)	Urea (Kg)
1.	Tanaman Pangan									
	- Padi									
	- Jagung									
	- Kedelai									
	-									
2.	Hortikultura									
	- B.Merah									
	- Cabai									
	-									
3.	Perkebunan									
	- Tebu									
	-									
	Jumlah									

Tabel 28: Kebutuhan Pestisida Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Komoditi	Nama dan Jumlah Insektisida (Kw/Kg/liter)		Nama dan Jumlah Herbisida (Kw/Kg/liter)		Nama dan Jumlah Fungisida (Kw/Kg/liter)	
		1.	2.	1.	2.	1.	2.
1.	Tanaman Pangan						
	Padi						
	Jagung						
	Kedelai						
2.	Hortikultura						
	Bawang merah						
	Cabai						
3.	Perkebunan						
	-Tebu						
	-						

Tabel 29: Jenis dan Jumlah Alsintan Untuk Usaha Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (unit) Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Jenis Alsintan yang ada di kecamatan	Jumlah
1.	Tractor mini	
2.	Hand Tractor	
3.	Power Thresher	
4.	Pedal Thresher	
5.	Harvest Combine	
6.	Transplanter	
7.	Pompa Air	
8.	Dryer	
9.	Rice Milling Unit (RMU)	
10.	Soil tester	
11.	Mesin Pencacah (Cooper)	
12.	Mesin Pencampur pakan	
13.	Alat pemutus akar	
14.	Mesin tebang tebu	
15.	Alat angkat tebu/ loader	
16.	Alat pemeliharaan tanaman/ cultivator	
17.		
18.		

*) **Keterangan:** Diisi alsintan yang masih layak digunakan

Tabel 30: Permodalan Usaha Tani/Skim Kredit Tahun
Kec/Kab/Prov

No	Komoditi	Sumber Permodalan (Rp Juta)					
		Perbankan/ Skim Kredit	APBN		APBD I	APBD II	Lainnya/CSR
			DEKON	DAK			
1.	Tanaman Pangan						
	- Padi						
	- Jagung						
	- Kedelai						
2.	Hortikultura						
	- B. Merah						
	- Cabai						
3.	Perkebunan						
	- Tebu						
	-						
4.	Peternakan						
	- Sapi						
	- kerbau						
							
5.	Perikanan						
	- Mas						
	- Lele						
							
6.	Kehutanan						
							
							

2. Peningkatan Produksi dan Mutu Produk

Tabel 31: Sasaran dan Realisasi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Sasaran Tanam (Ha)	Realisasi Tanam		Realisasi Panen (Ha)	Realisasi Produksi (Ton/Kw/Kg/ Pohon)	Produktivitas (Ton/Kw/Kg/ Pohon) Per Ha
			(Ha)	%			
A.	Tanaman Pangan						
1	Padi						
	- Padi Sawah						
	- Padi Gogo						
2	Jagung						
3	Kedelai						
4							
5							
B.	Hortikultura						
1	Sayuran						
	a. Bawang merah						
	b. Cabe Besar						
	c. Cabe Rawit						
	d.						
							
2	Buah						
	a. Mangga						
	b. Manggis						

No	Komoditas	Sasaran Tanam (Ha)	Realisasi Tanam		Realisasi Panen (Ha)	Realisasi Produksi (Ton/Kw/Kg/ Pohon)	Produktivitas (Ton/Kw/Kg/ Pohon) Per Ha
			(Ha)	%			
	c.						
	d.						
3	Florikultura						
	a. Krisan						
	b. Anggrek						
	c.						
							
4.	Tanaman Obat						
	a. Jahe						
							
C. Tanaman Perkebunan							
	1. Tebu						
							

**Tabel 32: Jumlah Populasi dan Produksi Ternak Tahun.....
Kec/Kab/Prov**

No	Jenis Ternak	Target Populasi (ekor)	Realisasi Produksi	
			(Ton/Kw)	%
1.	Ternak Besar a. Sapi b. Kerbau c.			
	Jumlah			
2.	Ternak Kecil a. Kambing b. Domba			
	Jumlah			
3.	Unggas a. Ayam Ras b. Ayam Buras c. Itik			
	Jumlah			
4.	Telur a. Ayam Ras b. Ayam Buras c. Itik	Butir/Kg		
	Jumlah			
5.	Susu Sapi Perah (Liter)			

Tabel 33: Sasaran dan Realisasi Produksi Perikanan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Sasaran Produksi (Ton/Ribu Ekor)	Realisasi Produksi	
			(Ton/Ribu Ekor)	%
1.	KAT (Kolam Air Tenang)			
	a. Ikan Nila			
	b. Ikan Mas			
				
	Jumlah			
2.	KAD (Kolam Air Deras)			
	a. Ikan Nila			
	b. Ikan Mas			
				
	Jumlah			
3.	UPR (Unit Pembenihan Rakyat)			
	a. Ikan Nila			
	b. Ikan Mas			
				
	Jumlah			
4.	Jaring Apung			
	a. Ikan Nila			
	b. Ikan Mas			
				
	Jumlah			

Tabel 34: Sasaran dan Realisasi Produksi Kehutanan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Sasaran		Realisasi			
				Luas		Produksi	
		Luas (Ha)	Produksi (M ³)	Ha	%	M ³	%
1.	Jamur Tiram						
2.	Mahoni						
3.	Jabon						
4.	Albasiah						
5.	Jati						
6.	Pembuatan Persemaian						
7.							
	Jumlah						

Tabel 35: Tingkat Penerapan Teknologi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Tingkat Penerapan Teknologi (%) *)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A. Tanaman Pangan													
1.	Padi												
2.	Padi Gogo												
3.	Jagung												
4.	Kedelai												
5.													
													
B. Hortikultura													
1.	Sayuran												
	Bawang merah												
	Cabe Besar												
	Cabe Rawit												
													
													
2.	Buah												
	Mangga												
	Manggis												
													
													
3.	Florikultura												
	Krisan												
	Anggrek												
													
													
C. Tanaman Perkebunan													
	Tebu												
													
													

Keterangan: *) Unsur Teknologi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

- | | |
|--|---|
| 1. Varietas Unggul; | 7. Pengolahan tanah; |
| 2. Benih bermutu dan berlabel; | 8. Penggunaan bibit muda (<21 hari); |
| 3. Penggunaan bahan organik; | 9. Tanaman bibit 1-3 batang per rumpun; |
| 4. Pengaturan populasi (Jarwo/Hazton/Tegel); | 10. Pengairan secara efektif dan efisien; |
| 5. Pemupukan berimbang; | 11. Penyiangan dengan landak atau gasrok; |
| 6. Pengendalian OPT; | 12. Panen tepat waktu. |

Tabel 36: Tingkat Penerapan Teknologi Panen dan Pasca Panen Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Penanganan Panen dan Pasca Panen *)					
		1	2	3	4	5	6
A	Tanaman Pangan						
1	Padi						
2	Padi Gogo						
3	Jagung						
4	Kedelai						
5							
							
B	Hortikultura						
1	Sayuran						
	a. Bawang merah						
	b. Cabe Besar						
	c. Cabe Rawit						
	d.						
							
2	Buah						
	a. Mangga						
	b. Manggis						
	c.						
3	Florikultura						
	a. Krisan						
	b. Anggrek						
	c.						
							
C	Tanaman Perkebunan						
	1. Tebu						
	2.						
							

Keterangan : *) Unsur Penanganan Panen dan Pasca Panen

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1. Pengumpulan; | 4. Sortasi; |
| 2. Pengemasan; | 5. Penyimpanan; |
| 3. Grading; | 6. Transformasi. |

Tabel 37: Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Tingkat Penerapan Teknologi (%) *)						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Sapi							
2.	Kambing							
3.	Kerbau							
4.	Domba							
5.	Ayam Buras							
6.	Ayam Broiler							
7.	Kelinci							
8.								
9.								

Keterangan : *) Unsur Teknologi Peternakan

1. Bibit/Bakalan Berkualitas;
2. Reproduksi;
3. Pakan Bermutu;
4. Sistem Perkandangan;
5. Penanganan Penyakit;
6. Manajemen dan Pemeliharaan;
7. Pasca Panen dan Pemasaran.

Tabel 38: Tingkat Penerapan Teknologi Perikanan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Penerapan Teknologi (%) *)						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Lele							
2.	Nila							
3.	Mas							
4.								
								

Keterangan : *) Unsur Teknologi Perikanan

1. Pengaturan Kolam;
2. Induk/Benih Berkualitas;
3. Pakan Bermutu;
4. Kualitas air;
5. Pengendalian Hama Penyakit;
6. Panen;
7. Pasca panen.

Tabel 39: Tingkat Penerapan Teknologi Kehutanan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Penerapan Teknologi (%) *)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Jamur Tiram						
2.	Mahoni						
3.	Jabon						
4.	Albasiah						
5.	Jati						
6.	Pembuatan Persemaian						
							

Keterangan : *) Unsur Teknologi Kehutanan

- | | |
|------------------------------|---------------------------|
| 1. Persiapan Alat dan bahan; | 4. Inokulasi; |
| 2. Persiapan Media; | 5. Inkubasi; |
| 3. Sterilisasi/Pengukuran; | 6. Pemeliharaan Produksi. |

Tabel 40: Tingkat Serangan OPT Tanaman Pangan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

(Berikan tanda *Check List* sesuai kondisi)

No	Komoditas/ Jenis Hama Dan Penyakit	Dominan Serangan Hama Dan Penyakit											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
A. Padi													
1.	Wereng												
2.	Tikus												
3.	Walang Sangit												
4.	Blast												
5.													
B. Jagung													
1.	Ulat grayak												
2.	Ulat tanah												
3.	Bulai												
4.	Busuk tongkol												
5.													
C. Kedelai													
1.	Hawar												
2.	Bercak daun												
3.	Bercak biji ungu												
4.	Kepik												

Tabel 41: Tingkat Serangan OPT Hortikultura Tahun.....
Kec/Kab/Prov

(Berikan tanda *Check List* sesuai kondisi)

No	Komoditas/ Jenis Hama dan Penyakit	Dominan Serangan Hama dan Penyakit											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
A.	Cabai												
1.	Layu												
2.	Kutu daun												
3.	Pusarium												
4.	Ulat tanah												
5.													
B.	Bawang merah												
1.	Ulat daun												
2.	Hama putih												
3.													
C.													
1.													
2.													

Tabel 42: Tingkat Serangan OPT Tanaman Perkebunan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

(Berikan tanda *Check List* sesuai kondisi)

No	Komoditas/ Jenis Hama dan Penyakit	Dominan Serangan Hama dan Penyakit											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
A.	Tebu												
1.	Penggerek pucuk												
2.	Penggerek batang												
3.	Tikus												
4.	Blendok												
5.	Jamur nanas												
6.													
B.													
1.													
2.													
3.													

Tabel 43: Tingkat Serangan OPT Peternakan Tahun.....
Kec/Kab/Prov

**SITUASI UMUM PENYAKIT HEWAN MENULAR
DI KECAMATAN (satu tahun terakhir)**

(Berikan tanda *Check List* sesuai kondisi)

No	Jenis Hama dan Penyakit	Kasus											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
A.	Sapi, kerbau, kambing, domba												
1.	Anthrax												
2.	Brucellosis												
3.	Mulut dan kuku												
4.													
5.													
B.	Unggas												
1.	Flu burung												
2.	Tetelo												
3.													
4.													
5.													
C.	Babi												
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

E. Off Farm

1. Pengolahan Hasil/Produk

Tabel 44: Jenis dan Bentuk Olahan Produk
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas/ Produk Olahan	Bentuk Kemasan (tradisional, semi modern, modern)	Teknologi Pengolahan Hasil/Produk (tradisional, modern)	Produksi Per Siklus Usaha dlm 1 thn (Ton/ Kuintal)	Lokasi Pengolahan/ Industri
A. Tanaman Pangan					
1.	Keripik jagung				
2.	Tempe				
3.	Tahu				
4.					
B. Hortikultura					
1.	Dodol nanas				
2.	Saos				
3.					
C. Peternakan					
1.	Abon				
2.	Kerupuk kulit				

No	Komoditas/ Produk Olahan	Bentuk Kemasan (tradisional, semi modern, modern)	Teknologi Pengolahan Hasil/Produk (tradisional, modern)	Produksi Per Siklus Usaha dlm 1 thn (Ton/ Kuintal)	Lokasi Pengolahan/ Industri
3.					
D. Perkebunan					
1.	Coklat bubuk				
2.	Gula merah kristal				
3.					
E. Perikanan					
1.	Abon ikan				
2.	Terasi				
3.					
F. Kehutanan					
1.	Minyak gaharu				
2.					
3.					

2. Pemasaran Hasil

Tabel 45: Dukungan Pemasaran Produk Segar
Kec/Kab/Prov

No.	Komoditas	Produk Segar	Volume (kuintal, ton)	Lokasi Pemasaran (domestik, ekspor)	Tata Niaga/ Supply Chain Management (SCM) *)	Keterangan (ijin Depkes, MUI, ijin usaha, dll)
A. Tanaman Pangan						
1.	Padi					
2.	Jagung					
3.	Kedelai					
4.						
B. Hortikultura						
1.	Cabai					
2.	Bawang merah					
3.						
C. Peternakan						
1.	Sapi					
2.						
3.						
D. Perkebunan						
1.	Tebu					
2.						
3.						
E. Perikanan						
1.						
2.						
3.						
F. Kehutanan						
1.						
2.						
3.						

Keterangan *): Tata Niaga/Supply Chain Management (SCM):

1. Petani- pengumpul -tengkulak- pasar.....

2. Petani-pasar.....
3. Petani-eksportir
4.

Tabel 46: Dukungan Pemasaran Produk Olahan
Kec/Kab/Prov

No	Komoditas	Produk Olahan	Volume (kuintal, ton)	Lokasi Pemasaran (domestik, ekspor)	Tata Niaga/ Supply Chain Management (SCM) *	Keterangan (ijin Depkes, MUI, ijin usaha, dll)
A. Tanaman Pangan						
1.	Padi					
2.	Jagung					
3.	Kedelai					
4.						
B. Hortikultura						
1.	Cabai					
2.	Bawang merah					
3.						
C. Peternakan						
1.	Sapi					
2.						
3.						
D. Perkebunan						
1.	Tebu					
2.						
3.						
E. Perikanan						
1.						
2.						
3.						
F. Kehutanan						
1.						
2.						
3.						

Keterangan *): Tata Niaga/ Supply Chain Management (SCM) :

1. Produsen- pengumpul -tengkulak- pasar.....
2. Produsen-pasar.....
3. Produsen-eksportir
4.

3. Analisis Usaha Tani

Tabel 47: Analisis Usahatani
Kec/Kab/Prov

Satuan: Rp 000,-

No	Komoditas	Komponen Biaya Produksi *)						Penerimaan (Produksi X harga *)	Keuntungan (Penerimaan – Biaya Produksi *)		
		Benih	Pupuk	Pestisida	Biaya Garap	Peme- liharaan	Biaya Panen			Pasca Panen	Lain-lain
A. Tanaman Pangan											
1.	Padi										
2.	Jagung										
3.	Kedelai										
4.											
B. Hortikultura											
1.	Cabai										
2.	Bawang merah										
3.											
C. Peternakan											
1.	Sapi										
2.											
3.											
D. Perkebunan											
1.	Tebu										
2.											
3.											
E. Perikanan											
1.											
2.											
3.											
F. Kehutanan											
1.											
2.											
3.											

Keterangan *): Biaya produksi dan keuntungan yang diperoleh untuk 1 X proses produksi

F. Kelembagaan Penyuluhan, Kelembagaan Petani, dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

Tabel 48: Posluhdes

Kec/Kab/Prov

No.	Nama Posluhdes	Desa	Alamat	Nama Penyuluh Pendamping	Kepengurusan (ada/tidak ada/lengkap/tidak lengkap) *)	Jenis kegiatan Posluhdes **)

(Ketua, Sekretaris, Bendahara)

Keterangan *) : Pilih salah satu

**) : Jenis kegiatan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan Juklak Penumbuhan dan Pengembangan Posluhdes.

1. Menyusun program desa;
2. Melaksanakan penyuluhan desa;
3. Menginventarisasi permasalahan dan pemecahannya;
4. Melaksanakan proses pembelajaran;
5. Menumbuhkembangkan proses kepemimpinan dan kewirausahaan;
6. Melaksanakan rembuk/temu-temu (temu karya, temu lapang, dll);
7. Melayani informasi dan konsultasi;
8. Memfasilitasi forum penyuluhan desa.

Tabel 49: Kelembagaan Petani

Kec/Kab/Prov

No.	Desa/Kelurahan	Kelas Kemampuan Kelompok				Jumlah (kelompok)
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	

Tabel 50: Gapoktan

No.	Nama Gapoktan	Nama Ketua	Alamat Gapoktan	Jumlah Anggota (Poktan)	Kepengurusan (ada/tidak ada/lengkap/ tidak lengkap) *)	Total Luas Lahan Anggota Gapoktan	Jenis Usaha Gapoktan	Aspek Legalitas (sudah berbeda hukum/ bim)

Tabel 51: Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

No.	Nama KEP	Bentuk *)			Alamat/Telp/ E-mail	Tahun pembentukan	Status Badan Hukum	Jumlah yg terlibat		Tahun mulai kegiatan usaha	Jenis usaha	Kemitraan	
		Gapoktan	KUD	Koptan	PT			Poktan/ Gapoktan	Orang			Nama Mitra	Bentuk Kemitraan

Tabel 52: Kelembagaan Ekonomi/Pelaku Usaha
Kec/Kab/Prov

No	Desa	Pasar	Kios Saprotran	Bank	Kelembagaan Ekonomi Petani			Lainnya
					Koperasi	PT/CV	LKMA	
1.								
2.								
3.								

G. Sumber Daya Manusia

Tabel 53: Keragaan Tenaga Penyuluh dan Petugas lain di BP3K

No	Tenaga Penyuluh	Jenis Kelamin (orang)		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Penyuluh PNS			
2	THL-TB PP			
3	Penyuluh Swadaya			
4	Penyuluh Swasta			
5	Penyuluh Honor Daerah			
6.	POPT			
7.	Mantri Tani			
8.				
9.				
10.				

Tabel 54: Biodata Penyuluh di BP3K

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin (L/P)	Pangkat/ Golongan	Jabatan (sebagai penyuluh)	Kedudukan didalam organisasi BP3K	Tingkat Pendidikan	Alamat dan No. HP
1								
2								
3								
4								
5								

H. SARANA DAN PRASARANA

Tabel 55: Tabel Sarana Di BP3K *)

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi (Baik/rusak)	APBN	Sumber Pembiayaan**)				DLL
					APBD I	APBD II	DAK		
Sarana Keinformasian									
1	Cyber Extension								
2	Komputer								
3	Papan display								
4									
5									
Alat Bantu Penyuluhan									
1	LCD								
2	CD/DVD								
3	Laptop								
4									
5									
Peralatan Administrasi									
1	Komputer dan printer								
2	Kalkulator								
3	Brankas								
4									
5									
Alat Transportasi									
1	Kendaraan roda dua								
2	Kendaraan roda empat								
3									
4									

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi	Sumber Pembiayaan**)			
Perlengkapan Ruangan							
1	Meja kerja						
2	Kursi kerja						
3	Meja pertemuan						
4	Kursi pertemuan						
5	Kardek						
6	*****						

Keterangan *): Berdasarkan Permentan 26/Permentan/OT.140/4/2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan Kecamatan

****)**: Contreng salah satu kolom sumber pembiayaan sesuai di lapangan

Tabel 56 : Tabel Prasarana Di BP3K

No	Jenis Prasarana	Jumlah / Luas/Ada/ Tidak ada	Kondisi (baik/rusak)	Sumber Pembiayaan (APBN, APD I, APBD II, DAK, dll)				
Prasarana Perkantoran								
1.	Ruang kepala							
2.	Ruang tamu							
3.	Ruang pertemuan							
4.	Ruang Perputakaan							
.....								
Prasarana Lingkungan dan Penunjang								
1.	Rumah dinas							
2.	Penerangan listrik							
3.	Jalan lingkungan							
4.	Pagar halaman							
5.	Kandang ternak							
Lahan Percontohan								
1.	Lahan uji coba							
2.	Lahan kaji terab							
3.								
4.								

I. PEMBIAYAAN

Tabel 57: Tabel Sumber Pembiayaan BPK/BP3K Tahun

No	Sumber Pembiayaan	Nilai (Rp.)
1.	Dana DEKON	
2.	DAK	
3.	APBD I	
4.	APBD II	
5.	Swasta	
6.		

Tabel 58: Kegiatan yang dianggarkan oleh APBD I/II Tahun

No	Kegiatan yang Dibiayai	Nilai (Rp)	Keterangan
1.	Kegiatan kaji terap		
2.	Bantuan honor THL-TB PP selama 2 bulan		
3.	Tunjangan Kinerja Daerah		
4.			
5.			



